

ABSTRAK

Salmah Muhdi Bamatraf, *Sistem Pengelolaan Dokumen Perjalanan Ibadah Haji Khusus (Penelitian di bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat)*

Sistem pengelolaan dokumen perjalanan haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat berfokus pada kelancaran dan efisiensi dalam proses pendaftaran haji khusus. Proses ini melibatkan pengumpulan, verifikasi, dan pengarsipan dokumen secara fisik dan digital. Data dari dokumen yang diverifikasi dimasukkan ke dalam sistem elektronik SSKOHAT, sementara dokumen fisik disimpan dengan baik dan terorganisir. Sistem ini juga mencakup pengawasan terus-menerus untuk menangani masalah yang mungkin timbul dan untuk memastikan bahwa pelayanan kepada jemaah haji khusus berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan dokumen haji khusus, proses penyusunan dokumen haji khusus, proses penyimpanan dokumen haji khusus, proses pemeliharaan dokumen haji khusus, proses penggunaan dokumen haji khusus dan proses penyajian dokumen haji di Kantor Kementerian Agama Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori sebagai kerangka konseptual, yaitu teori pengelolaan yaitu; penerimaan, penyusunan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penyajian. Keenam unsur tersebut dapat digunakan dalam meneliti sistem pengelolaan dokumen. Khususnya sesuai dengan penelitian ini yaitu sistem pengelolaan dokumen perjalanan haji dan umrah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, adapun pendekatan yang digunakan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pengelolaan dokumen haji khusus yang terdapat di dalamnya.

Hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa proses penerimaan hingga penyajian data dokumen perjalanan haji khusus dikelola dengan sangat baik. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan tiga temuan utama dalam pengelolaan dokumen perjalanan haji khusus di Kanwil Kemenag Jabar. Pertama, sentralisasi kuota dokumen jemaah haji khusus yang memastikan distribusi kuota dilakukan secara merata dan adil, dengan kontrol penuh oleh Kanwil Kementerian Agama untuk meminimalisir potensi penyimpangan. Kedua, digitalisasi pengarsipan dokumen melalui aplikasi SSKOHAT, yang meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan data jemaah, serta meminimalisir risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Ketiga, penyajian statistik dokumen jemaah haji khusus menggunakan visualisasi diagram, yang memudahkan analisis dan pengambilan keputusan strategis terkait pendaftaran jemaah. Temuan ini menunjukkan upaya signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan transparansi dalam penyelenggaraan ibadah haji khusus di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Dokumen, Haji Khusus, Siskohat, Sistem Pengelolaan